

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebebasan merupakan bagian-bagian penting yang mendasar dari ajaran Islam, karena kebebasan adalah fitrah Tuhan yang lazim diberikan Tuhan kepada manusia. Dalam Alqur'an sendiri telah menerangkan kebebasan beragama, yakni bahwa kepercayaan agama harus dibangun atas pilihan yang telah dipertimbangkan dan atas keikhlasan, bukan atas dasar ikut-ikutan atau menurut pandangan dan kepercayaan orang lain. Syari'at Islam telah melarang pemaksaan dalam agama karena hal ini tidak sesuai dengan metode persuasi yang ditunjukkan oleh Alqur'an dalam penyebaran Islam.

Kebebasan beragama adalah suatu kebebasan yang sangat dibutuhkan secara mutlak bagi pemeliharaan dan perlindungan atas martabat manusia di dalam masyarakat yang terorganisasikan sebagai satu jenis perlindungan paling minimum yang dapat di terima.

Kebebasan untuk menetapkan agama atau kepercayaan atas pilihan sendiri dan kebebasan baik secara sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain, baik di tempat umum atau tertutup, untuk menjalankan agama dan kepercayaannya dalam kegiatan ibadah, pentaatan, pengalaman dan pengajaran.

Perbedaan Islam dan Kristen yaitu Islam tidak menuhankan Nabi Isa As. Maksudnya Nabi Isa As sampai kapanpun hanyalah seorang Nabi, tidak sampai derajatnya menjadi Tuhan. Dan penisbatan seorang manusia, Nabi sekalipun, kepada sifat *Ilahiyyah* sangat dilarang dalam Islam.

B. Saran

Sebagai penutup, dari penulisan skripsi ini dan mengingat bahwa baik kajian tentang Kebebasan Beragama Menurut Pandangan Islam Dan Kristen, agar terlaksana kehidupan keberagamaan yang lebih harmonis, rukun dan damai. Maka disini penulis ingin memberikan sedikit saran antara lain:

Kepada para pemuka agama, hendaklah senantiasa berperan aktif dalam melestarikan kerukunan umat beragama, Kepada para pembaca dan umat beragama hendaklah memperluas wawasan keilmuan, wawasan keagamaan dan wawasan kebangsaan sebagai dasar untuk membangun kehidupan yang rukun dan harmonis.

